

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional. Menurut Notoatmodjo (2010), desain deskriptif korelasional yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel bebas dan terikat, kemudian melakukan korelasi antara kedua variabel yaitu variabel bebas dan terikat, sehingga dapat diketahui hubungan antara variabel terikat terhadap adanya variabel bebas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2010), pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini menggambarkan hubungan peran orangtua dengan keterampilan menggosok gigi pada anak retardasi mental di SLBN Ungaran, dimana pengukuran variabel peran orangtua dan keterampilan dalam menggosok gigi pada anak retardasi mental dilakukan satu kali dalam satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLBN Ungaran dengan pertimbangan jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan tujuan penelitian dan jumlahnya memenuhi kebutuhan sampel yang diperlukan. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah anak retardasi mental yang ada di SLBN Ungaran Kabupaten Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa retardasi mental di SLBN Ungaran dengan jumlah 57 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa retardasi mental di SLBN Ungaran usia 8-12 tahun dengan jumlah 47 siswa. Penetapan ini dilakukan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Arikunto (2010), dimana apabila jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel sehingga hasil penelitian yang dilakukan lebih akurat/tepat.

Berdasarkan jumlah populasi dan sampel yang telah ditetapkan maka teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah total sampling.

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Anak retardasi mental yang berusia 8-12 tahun
2. Ibu yang mengasuh anaknya sendiri

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Anak retardasi mental yang tidak masuk sekolah pada hari penelitian

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen dengan variabel dependen, yaitu :

1. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orangtua.

2. Variabel terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menggosok gigi anak retardasi mental.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<i>Independent</i> Peran orang tua	Pola perilaku dari ibu sebagai tanggung jawab dalam mendidik, mengasuh dan membimbing anak untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat meliputi sebagai pendidik, pendorong, panutan, teman, pengawas, konselor dan	Menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan penilaian untuk pernyataan <i>favourable</i> :	Jumlah skor jawaban dikategorikan menjadi : 1. Kurang : 0-30 2. Baik : 31-60	Ordinal

	komunikator	pernyataan <i>unfavourable:</i> 1. Tidak pernah : 4 2. Kadang-kadang : 3 3. Sering : 2 4. Selalu : 1		
<i>Dependent</i>	Kemampuan anak retardasi mental menggosok gigi anak retardasi mental	Menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 16 item pengamatan dengan penilaian : 1. Ya : 1 2. Tidak : 0	Jumlah skor jawaban dikategorikan menjadi : 1. Baik : 9-16 2. Kurang : 1-8	Ordinal
	usia 8-12 tahun untuk membersihkan rongga mulut, lidah, dan gigi dari semua kotoran atau sisa makanan dengan menggunakan sikat gigi, yang dibasahi dengan air bersih yang dilakukan tanpa bantuan orang lain.			

F. Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner. Kuesioner disini diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dimana pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel peran orangtua disusun sendiri oleh peneliti berlandaskan teori yang digunakan pada bab sebelumnya.

Kuesioner memuat beberapa pertanyaan yang mengacu pada teori yang terkait dengan variabel penelitian. Kuesioner yang diajukan kepada sampel penelitian adalah soal pertanyaan tentang peran orang tua, dikembangkan berdasarkan teori BKKBN 2008. Jenis pernyataan yang digunakan adalah pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Peneliti menggunakan dua jenis pernyataan ini sebagai upaya untuk mendapatkan data yang akurat dan mengantisipasi jawaban responden yang bias.

Cara penilaian yang diberikan oleh peneliti terkait dengan pernyataan yang diajukan untuk masing-masing variabel yaitu untuk pernyataan positif jawaban “tidak pernah” diberikan nilai 1, jawaban “kadang-kadang” diberikan nilai 2, jawaban “sering” diberikan nilai 3 dan jawaban “selalu” diberikan nilai 4. Peneliti memberikan penilaian untuk pernyataan negatif yaitu jawaban “tidak pernah” diberikan nilai 4, jawaban “kadang-kadang” diberikan nilai 3, jawaban “sering” diberikan nilai 2 dan jawaban “selalu” diberikan nilai 1.

Lembar observasi variabel keterampilan menggosok gigi, diukur atau diamati untuk melihat keterampilan menggosok gigi dari setiap siswa retardasi mental yang terdiri dari 16 butir pengamatan. Alat dan bahan yang digunakan dalam menggosok gigi antara lain, sikat gigi, pasta gigi, dan gelas atau gayung untuk kumur yang berisi air bersih.

Peneliti menyusun kisi-kisi kuesioner untuk memudahkan dalam penyusunan kuesioner, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Favourable (+)	Unfavourable (-)	Jumlah
Peran orang tua	1. Pendidik	1,2	3	3
	2. Pendorong	4	5,6	3
	3. Panutan	7	-	1
	4. Teman	8	-	1
	5. Pengawas	9,10	11,12	4
	6. Konselor	13	14	2
	7. Komunikator	15	-	1

Kuesioner peran orangtua yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah di uji terlebih dahulu dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di SLB ABCD Dharma Bhakti, Bergas, Kab.Semarang pada 20 responden.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua item (pertanyaan) yang ada di dalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur (Notoatmodjo, 2010). Setiap butir kuesioner dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (r tabel pada $n = 20 = 0,444$).

Hasil uji validitas yang didapat untuk variabel peran orang tua dari 20 pertanyaan terdapat 15 pertanyaan dengan nilai r hitung terletak antara 0,448-0,820 lebih dari r tabel 0,444 maka item-item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki nilai alpha cronbach $> 0,6$.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel peran orang tua diperoleh nilai alpha cronbach didapatkan sebesar 0,858 lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di SLBN Ungaran dengan prosedur sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan.
2. Peneliti datang ke Kesbangpolimas kota Semarang untuk mendapatkan surat rekomendasi.
3. Setelah mendapat surat ijin dari Kesbangpolimas kota Semarang, kemudian peneliti mengajukan surat ijin ke Dinas Pendidikan kota Semarang.

4. Peneliti mendapat surat ijin penelitian dari institusi, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah SLBN Ungaran.
5. Setelah memperoleh ijin dari kepala sekolah, peneliti meminta bantuan kepada pihak sekolah untuk menginformasikan kepada orang tua siswa agar hadir pada saat dilakukan penelitian.
6. Peneliti dibantu oleh 2 asisten yang merupakan mahasiswi Universitas Ngudi Waluyo, dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Memiliki persamaan persepsi tentang penelitian mengenai hubungan peran orangtua dengan keterampilan menggosok gigi anak retardasi mental.
 - b. Mengetahui cara menggosok gigi dengan benar untuk mengukur tingkat keterampilan menggosok gigi.
 - c. Membantu dalam penilaian atau pengambilan data menggunakan lembar observasi menggosok gigi.
7. Sebelum peneliti menyebarkan kuesioner kepada calon responden, peneliti memberikan pengarahan tentang tujuan penelitian, manfaat dan kebebasan bagi responden untuk mengikuti/tidak dalam penelitian ini. Bagi yang bersedia menjadi responden akan dipersilahkan menandatangani informed consent (lembar persetujuan).
8. Membagikan kuesioner peran orang tua kepada ibu anak retardasi mental. Peneliti memberikan informasi tentang cara pengisian kuesioner dan menganjurkan responden untuk mengisi seluruh pertanyaan yang disediakan dalam kuesioner.

9. Peneliti mengumpulkan kembali setelah selesai diisi oleh responden dan selanjutnya peneliti menghitung responden yang sudah terdata dalam pengumpulan data di SLBN Ungaran.
10. Kemudian peneliti dibantu dengan asisten peneliti melakukan pengambilan data ketrampilan menggosok gigi dengan cara pengamatan.
11. Setelah semua data terkumpul, peneliti melanjutkan ke tahap pengolahan data dan analisa data. Data yang sudah terkumpul didokumentasikan, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS dan dianalisa.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLBN Ungaran, sebelum pengambilan data di lapangan, peneliti mengajukan ijin rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo dan permohonan ijin penelitian, dan menekankan masalah etika yaitu :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Informed Consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden (Nursalam, 2010). *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi klien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain. Peneliti menjelaskan tujuan dan kemungkinan

dampak yang akan terjadi dari penelitian yang dilakukan kepada responden. Responden dapat memutuskan bersedia ataupun menolak untuk menjadi sampel penelitian. Apabila responden bersedia menjadi sampel penelitian, maka responden akan dianjurkan untuk mengisi *inform consent* (Saryono, 2011).

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Saryono, 2011).

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan (Saryono, 2011).

4. *Protection from discomfort*

Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk menyampaikan ketidaknyamanan selama penelitian yang dapat menimbulkan masalah psikologis atau fisik. Untuk mengantisipasi hal tersebut, apabila responden tidak mau dilakukan penelitian, maka peneliti melakukan pendekatan kepada responden dan melibatkan orang tua responden untuk membujuk dan menemani selama dilakukan penelitian.

I. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), dalam pengolahan data langkah-langkah yang akan dilakukan diantaranya:

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan *editing* dengan cara memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian dan kebenaran dari setiap jawaban dan pertanyaan, yang dilakukan segera setelah kuesioner dikembalikan ke peneliti atau asisten peneliti.

2. *Scoring*

Scoring adalah membeikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden. Peneliti memberikan penilaian pada variabel peran orang tua untuk pernyataan *favourable*, yaitu :

- a. Tidak pernah diberi nilai 1
- b. Kadang-kadang diberi nilai 2
- c. Sering diberi nilai 3
- d. Selalu diberi nilai 4

Peneliti memberikan penilaian pada variabel peran orang tua untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu :

- a. Tidak pernah diberi nilai 4
- b. Kadang-kadang diberi nilai 3
- c. Sering diberi nilai 2
- d. Selalu dib eri nilai 1

Peneliti memberikan penilaian pada variabel keterampilan menggosok gigi, yaitu :

- a. Ya diberi nilai 1
- b. Tidak diberi nilai 0

3. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Peneliti memberikan kode pada variabel peran orang tua, yaitu:

- a. Baik diberi kode 0
- b. Kurang diberi kode 1

Peneliti memberikan kode pada variabel keterampilan menggosok gigi, yaitu:

- a. Baik diberi kode 0
- b. Kurang diberi kode 1

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer. Peneliti akan melakukan penyusunan data hasil penilaian dan pengkodean hasil dari pengumpulan data.

5. *Entering*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang akan dikumpulkan ke dalam komputer yaitu program *microsoft excel*.

6. *Cleansing*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleansing*).

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis untuk menggambarkan setiap variabel penelitian melalui persentase dan distribusi frekuensi. Analisa univariat dalam penelitian ini akan digunakan untuk menggambarkan :

- a. Peran orang tua anak retardasi mental di SLBN Ungaran
- b. Keterampilan menggosok gigi anak retardasi mental di SLBN Ungaran

2. Analisa Bivariat

Analisa data yang dilakukan pada dua variabel yang diduga mempunyai hubungan antara korelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat ini dapat berfungsi dalam mencari hubungan peran orangtua terhadap keterampilan menggosok gigi anak retardasi mental di SLBN Ungaran.

Analisa bivariat ini menggunakan teknik uji korelasi dengan menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan variabel

independen dengan variabel dependen. Uji *chi-square* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas (kategori) dimana data berbentuk nominal atau ordinal dan sampelnya besar (Sugiyono, 2011).

Keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga *chi-square* tersebut perlu dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dengan dk dan taraf kesalahan tersebut. Guna mengetahui apakah terjadi hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka *p value* dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α) yang digunakan adalah 0,05. Apabila *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel peran orangtua dengan keterampilan menggosok gigi anak retardasi mental di SLBN Ungaran.

Ketentuan yang berlaku pada uji *chi square* yaitu jika :

- a. Tabel 2 x 2 dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai "*continuity correction*"
- b. Tabel 2 x 2 dan ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah "*Fisher's Exact Test*"
- c. Tabelnya lebih dari 2 x 2, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*"